

ABSTRAK

Keberhasilan pengobatan TBC dipengaruhi peran keluarga sebagai PMO. Dari 6 penderita TBC di Puskesmas Brondong yang mempunyai peran keluarga baik 80% berhasil dalam pengobatan TBC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran keluarga sebagai PMO dengan keberhasilan pengobatan TBC di Puskesmas Brondong Lamongan.

Desain penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 21 penderita TBC yang mempunyai keluarga sebagai PMO dengan sampel sebesar 20 responden, diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah peran keluarga sebagai PMO dan variabel dependen adalah keberhasilan pengobatan TBC. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan rekam medik, dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (55%) responden memiliki peran keluarga sebagai PMO cukup dan sebagian besar (55%) responden berhasil dalam pengobatan TBC. Hasil analisis didapatkan nilai $\rho = 0,028 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan peran keluarga sebagai PMO dengan keberhasilan pengobatan TBC.

Disimpulkan semakin baik peran keluarga sebagai PMO maka semakin tinggi angka keberhasilan pengobatan TBC. Disarankan bagi keluarga supaya meningkatkan dorongan, mengawasi dan mengingatkan kepada penderita untuk teratur meminum obat sehingga akan meningkatkan angka keberhasilan pengobatan TBC.

Kata kunci : Peran keluarga, pengobatan TBC